

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan data yang ditemukan oleh peneliti dan telah dibahas sebelumnya mengenai **“Pengembangan Interpretasi *Urban Farming* Sebagai Daya Tarik Wisata Permakultur Di Sein Farm Kota Bandung”**, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penerapan *urban farming* di Sein Farm telah diterapkan secara baik dan menyeluruh. Sein Farm dikenal sebagai percontohan pertanian terpadu bagi seluruh pelaksana *urban farming* di Kota Bandung. Pelaksanaan *urban farming* di Kota Bandung disebut dengan Buruan Sae yang menyebar di seluruh Kota Bandung. Pertanian terintegrasi di Sein Farm dijadikan wisata edukasi permakultur, di mana wisata ini selain memberikan edukasi mengenai pertanian terintegrasi, juga menyuluhkan mengenai kelestarian lingkungan.
2. Peran *urban farming* sebagai daya tarik wisata permakultur di Sein Farm menjadi inspirasi bagi wisatawan (masyarakat) Indonesia, khususnya Kota Bandung dalam mengaplikasikan *urban farming* di sekitar lingkungan hidup mereka. Keberadaan Sein Farm menjadi edukasi dalam mengajarkan serta memberikan informasi dan pemanduan terkait tata cara melaksanakan pertanian terpadu di lingkungan terkecil (seperti rumah maupun sekolah).
3. Pengembangan interpretasi wisata yang diterapkan di Sein Farm mencakup pembuatan objek, tema dan materi interpretasi yang menjadi acuan interpretasi bagi interpreter wisata untuk menyampaikan pesan kepada wisatawan. Selain itu, dibentuk juga sebuah tujuan dan sasaran interpretasi serta jalur dan teknik interpretasi, di mana keberadaannya membuat wisatawan lebih terbantu dengan adanya layanan informasi yang lebih lengkap baik secara langsung maupun tidak langsung, serta memudahkan wisatawan dalam menikmati program interpretasi yang dapat menambah pengetahuan mereka.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, penulis memberikan saran kepada para pihak yang berkaitan dengan keberlangsungan *urban farming* di Kota Bandung, khususnya di Sein Farm agar keberadaan *urban farming* dapat berlanjut hingga ke masa depan. Peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Menambah sarana dan prasarana di *Sein Farm*, seperti lahan parkir yang perlu diperluas, *camping ground* yang harus ditambah, perbaiki *playground*, restoran dan tempat teduh yang lebih banyak.
2. Melakukan *recruitment* atau penambahan interpreter yang mumpuni dalam bidang interpretasi wisata.
3. Mengklasifikasikan materi interpretasi yang akan diinformasikan kepada wisatawan.
4. Menambah media interpretasi, seperti pamflet, peta wisata, aplikasi wisata dan video untuk menambah informasi bagi wisatawan.
5. Meningkatkan kolaborasi antar pemerintah Kota Bandung, terutama dinas-dinas yang sangat berkaitan dengan keberadaan pariwisata, contohnya Dinas Pariwisata, Dinas Perdagangan dan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan. Hal ini bertujuan agar program *urban farming* dapat *sustainable* dan berdampak baik kepada masyarakat, terlebih lagi, dalam hal wisata karena pada saat ini *urban farming* adalah salah satu isu yang sedang hangat di dunia.